

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarillah, T., Hidayat dan T. Khoriyah. 2017. Kualitas dedak dari berbagai varietas padi di bengkulu utara. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 2 (1) : 36-40.
- Alimuddin, A. 2017. Kandungan mineral (Ca dan Mg) ada dedak padi yang difermentasi menggunakan cairan rumen sapi bali. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Allaily, Miswar, S. Rianah, Y. Usman, Zulfan dan M.A. Yaman. 2017. Potensi pakan fermentasi anaerob menggunakan bahan pakan lokal untuk ternak itik. Prosiding Seminar nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 428-435.
- Allaily, N. Ramli dan R. Ridwan. 2011. Kualitas silase ransum komplit berbahan baku pakan local. *Jurnal Agripet* 11 (2) : 35-40.
- Angelia, I.O. 2017. Kandungan pH, total asam tertitrasi, padatan terlarut dan vitamin c pada beberapa komoditas hortikultura. *Journal of Agritech Science* 1 (2) : 68-74.
- Anggorowati, D.A., Purwati dan D.D.P. Sulis. 2015. Pengaruh suhu dan penambahan nutrisi pada proses fermentasi untuk pembuatan bioethanol dari sabut kelapa. *Jurnal Media Informasi Teknik Sipil Universitas Wiraraja* 3 (1) 13-20.
- Anggraeny, Y.N., P.K. Sukmari dan Mariyono. 2017. Suplementasi dedak padi pada pakan berbasis limbah pertanian terhadap performa sapi peranakan ongole: studi kasus di kelompok ternak kota probolinggo. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner : 139-146.
- Apriyantono, A., D. Fardiaz, S. Yasni dan S. Budiyanto. 1988. Penuntun Praktek Analisis Pangan. Institut Pertanian Bogor. Halaman 63.
- Dharmawati, S., N. Firahmi dan Parwanto. 2013. Penambahan tepung bawang putih (*Allium sativum L*) sebagai feed additif dalam ransum terhadap penampilan ayam pedaging. *Ziraa'ah* 38 (3) : 17-22.
- Filawati, Mairizal dan Suparjo. 2018. Pemanfaatan limbah udang terfentasi sebagai pakan ternak sapi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 21 (1) : 29-36.
- Hadi, M., Agustono dan Y. Cahyoko. 2009. Pemberian tepung limbah udang yang difermentasi dalam ransum pakan buatan terhadap laju pertumbuhan, rasio konversi pakan dan kelangsungan hidup benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Vol. 1. No. 2.

- Hendra. 2017. Pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) Dan lama penyimpanan terhadap daya awet tahu putih. Jurnal Biota. 3 (2) : 54-59.
- Herdian, H. 2005. Evaluasi penggunaan program lipi mix dalam membuat formulasi premix mineral untuk pakan ternak. Buletin Peternakan 29 (3) : 122-130.
- Hidayat, N. 2014. Karakteristik dan kualitas silase rumput raja menggunakan berbagai sumber dan tingkat penambahan karbohidrat fermentable. Agripet 14 (1) : 42-49.
- Ismi, R.S., R.I. Pujaningsih dan S. Sumarsih. 2017. Pengaruh penambahan level molases terhadap kualitas fisik dan organoleptik pellet pakan kambing periode penggemukan. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu 5 (3) : 58-62.
- Kamaluddin M.J.N dan M.N. Handayani. 2018. Pengaruh perbedaan jenis hidrokoloid terhadap karakteristik fruit leather pepaya. Edufortech 3 (1) : 26-32.
- Kenedy, I.N. 2018. Pengaruh suhu dan lama fermentasi pada pembuatan *black garlic* terhadap aktivitas antibakteri *Escherichia coli*. *Tugas Akhir*. Fakultas Teknik, Universitas Pasundan. Bandung.
- Khalil, Andri dan Z. Udin. 2019. Suplementasi meral lokal untuk perbaikan nutrisi dan reproduksi sapi peranakan simmental dara pada peternakan rakyat di Jorong Sibaladuang, Kabupaten Limapuluh Kota. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat 5 (3) : 202-209.
- Kurniati. 2016. Kandungan Lemak Kasar, Bahan Organik, Dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen Silase Pakan Lengkap Berbahan Utama Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) Dengan lamainkubasi Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Larangahen, A., B. Bagau, M.R. Imbar dan H. Liwe. 2017. Pengaruh penambahan molases terhadap kualitas fisik dan kimia silase kulit pisang sepatu. Jurnal Zootek 37(1) : 156-166.
- Lendrawati, Nahrowi dan M. Ridla. 2012. Kualitas fermentasi silase ransum komplit berbasis hasil samping jagung, sawit dan ubi kayu. Jurnal Peternakan Indonesia 4 (1) : 297-302.
- Marhamah, S.U., T. Akbarillah dan Hidayat. 2019. Kualitas nutrisi pakan konsentrat fermentasi berbasis bahan limbah ampas tahu dan ampas kelapa dengan komposisi yang berbeda serta tingkat akseptabilitas pada ternak kambing. Jurnal Sains Peternakan Indonesia 14 (2) : 145-153.
- Mairizal. 2013. Pengaruh penggantian sebagian ransum komersil dengan bungkil kelapa hasil fermentasi dengan effective microorganism-4 (EM4) terhadap bobot karkas ayam pedaging. Jurnal Peternakan Indonesia 15 (1) : 46-51.

- Mariyono dan N.H. Krishna. 2009. Pemanfaatan dan keterbatasan hasil kutan pertanian serta strategi pemberian pakan berbasis limbah pertanian untuk sapi potong. Wartazoa 19 (1) : 31-42.
- Novita, Y. 2019. Kualitas fisik silase berbagai jenis limbah tanaman ubi kayu (*Manihot esculenta*) dan lama fermentasi yang berbeda. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Nuningtyas, Y.F. 2014. Pengaruh penambahan tepung bawang putih (*Allium sativum*) sebagai aditif terhadap penampilan produksi ayam pedaging. Jurnal Ternak Tropika 15 (1) : 21-30.
- NRC. 2000. Nutrient Requirements of Beef Cattle. Washington DC.
- Orlan, N. S. Asminaya dan F. Nasiu. 2019. Karakteristik fisiko kimia tepung ikan yang diberi pengawet bawang putih (*Allium sativum*) pada masa penyimpanan yang berbeda. Jurnal Agripet. 19 (1) : 68-76.
- Pamungkas, W. 2011. Teknologi fermentasi alternatif solusi dalam upaya pemanfaatan bahan pakan lokal. Media Akuakultur 6 (1) : 43-48.
- Pamungkas, D. dan R.Utomo. 2008. Kecernaan bahan kering in sacco tumpi jagung dan kulit kopi substrat tunggal dan kombinasi sebagai pakan basal sapi potong. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Pamungkas, D., E. Marhaeniyanti, A. Wea dan K.E. Suhana. 2010. Substitusi rumput gajah dengan tumpi jagung dan kulit kopi terhadap penampilan sapi peranakan ongole. Buana Sains 10 (1) : 29-39.
- Purwaningsih, I. 2015. Pengaruh lama fermentasi dan penambahan inokulum *Lactobacillus plantaraum fermentum* terhadap kualitas silase rumput kalanjana (*Brachiaria mutica* (Forssk.) Stapf). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Puspowardoyo, S., E.C. Kusumaningrum, T. Wahyono dan A. Tjakradijaya. 2013. Evaluasi biologis pakan komlit berbasis suplemen pakan dan pakan pokok rumput lapangan dan jerami sorghum secara *in vitro* dan *in vivo*. Seminar Nasional dan Forum Komunikasi Industri Peternakan : 360-377.
- Putriani, A., A. Rochana dan B. Ayuningsih. 2015. Pengaruh penambahan molases pada ensilase kulit singkong (*Manihot esculanta*) terhadap kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik secara *in vitro*. Students e-Journal Padjadjaran University 4 (2) : 1-9.
- Rhee, S., J.E. Lee dan C.H. Lee. Impotance of lactic acid bacteria in asian fermented foods. Microbial Cell Factories, 10 (Suppl 1). S5.
- Ridla, M. 2014. Pengenalan Bahan Makanan Ternak. PT Penerbit IPB Press. Bogor. Halaman 13 dan 46.

- Rohman, A., B. Dwiloka dan H. Rizqiati. 2019. Pengaruh lama fermentasi terhadap total asam, total bakteri asam laktat, total khamir dan mutu hedonik kefir air kelapa hijau (*Cocos nucifera*). Jurnal Teknologi Pangan 3 (1) : 127-133.
- Rokhayati, U.A. 2019. Meramu Bungkil Kelapa sebagai Sumber Protein Nabati Untuk Pakan Ternak. Universitas Negeri Gorontalo Press. Gorontalo. Halaman 8.
- Saputra, F.F., J. Achmadi dan E. Pangestu. 2013. Efisiensi pakan komplit berbasis ampas tebu dengan level yang berbeda pada kambing lokal. Animal Agriculture Journal 2 (4) : 137-147.
- Saputro, T., S.D. Widyawati dan Suharto. 2016. Evaluasi nutrisi perbedaan rasio dedak padi dan ampas bir ditinjau dari nilai TDN ransum domba lokal jantan. Sains Peternakan 14 (1) : 27-35.
- Sari, R.P. 2017. Total mikroba, total asam dan pH ransum berbahan baku lokal yang difermentasi dengan kadar air berbeda. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Selle, A. Z. 2018. Komsumsi Bahan Kering Dan Bahan Organik Wafer Pakan Komplit Mengandung Daun Trembesi *Samanea saman* Dengan Level Yang Berbeda Pada Ternak Kambing. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sinurat, A.P. 1999. Penggunaan bahan pakan lokal dalam pembuatan ransum ayam buras. Wartazoa 9 (1) : 12-20.
- Siregar, M.E. 1996. Pengawetan Pakan Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sriagtula, R. 2008. Pengaruh penambahan mineral Ca, P, Mg dan S dalam ransum terhadap status mineral pada kambing kacang. Jurnal Peternakan 5 (2) : 53-60.
- Soviyani, N., B.W.H.E. Prasetiyono dan R.I. Pujaningsih. 2014. Uji proksimat pakan ceceran pada industri pakan yang difermentasi dengan starfung. Animal Agriculture Journal 3 (2) : 189-196.
- Stell, R.G.D dan J.H Torrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia. Jakarta.
- Suryaningsih, L dan A. Parakkasi. 2006. Pengaruh pemberian tepung cangkang udang (karapas) sebagai sumber khitin dalam ransum terhadap kadar LDL (*low density lipoprotein*), HDL (*high density lipoprotein*), dan persentase karkas. Jurnal Ilmu Ternak 6 (1) : 63-67.
- Tahun, E. N. Costan, M. M. Kleden dan M. Nenobais. Pengaruh fermentasi menggunakan mikroba cairan rumen sapi terhadap komposisi kimia dedak padi. 2019. Jurnal Peternakan Lahan Kering. Vol. 1. No. 4. 562 – 569.

- Tampubolon, J.H., R.E. Mirwandhono dan M. Tafsin. 2014. Pengaruh pemberian pakan komplit berbasis hasil samping ubi kayu klon terhadap pertumbuhan domba jantan lokal. *Jurnal Peternakan Integratif* 2 (3) : 209-213.
- Tumbal, E.L.S. 2017. Pengaruh pemberian tepung bawang putih (*Allium sativum* L) terhadap performans produksi ayam pedaging. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan dan Pertanian* 1 (3) : 192-202
- Umiyah, U dan E. Wina. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa* 18 (3) : 127-136.
- Waldi, L., W. Suryaprata dan F. M. Suhartati. 2017. Pengaruh penggunaan bungkil kedelai dan bungkil kelapa dalam ransum berbasis indeks sinkronisasi energi dan proteinterhadapsintesis protein mikrobarumen sapi perah. *Journal of Livestock Science and Production*. Vol. 1. No. 1.
- Widayanti, R. Ibrahim dan L. Rianingsih. 2015. Pengaruh penambahan berbagai berbagai konsentrasi bawang putih (*Allium sativum* L) terhadap mutu “bekasam” ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Saintek Perikanan* 10 (2) : 119-124.
- Wowor, A.R.Y., B. Bagau, I.Untu dan H. Liwe. 2015. Kandungan protein kasar, kalsium dan fosfor limbah udang sebagai bahan pakan yang diolah dengan asam asetat (CH_3COOH). *Jurnal Zootek* 35 (1) : 1-9.
- Wulandari, S., H. Subagja dan S. Mutmainnah. 2017. Pemanfaatan tumpi jagung fermentasi pada penggemukan domba jantan ekor gemuk. *Jurnal Ilmiah Inovasi* 17 (3) : 132-137.

RIWAYAT HIDUP



Aurelya Yulyanti Sudarmanto lahir di Ujungpandang, pada tanggal 28 Juli 1999 sebagai anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Eko Sudarwanto dan Emmy Duli. Hobi penulis sendiri adalah menonton. Penulis akrab disapa Alya. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Swasta Tonasa 2 lulusan tahun 2011. semenjak sekolah dasar, penulis telah diajar mandiri untuk pergi ke sekolah tanpa ditemani di mana jarak sekolah dengan rumah sekitar 9 km. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya. Penulis pernah bersekolah di SMP Negeri 2 Pangkejene lulusan tahun 2014. Penulis merupakan salah seorang siswa kelas bilingual atau kelas berstandar internasional selama dua tahun. Penulis diwajibkan menguasai bahasa Inggris dalam melakukan proses belajar di sekolah. Selama menempuh pendidikan menengah pertama, penulis pernah berpartisipasi dalam lomba matematika se-Provinsi untuk mendapatkan kesempatan bersekolah di yayasan pendidikan Turki. Penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Pangkajene dan lulus pada tahun 2016. Penulis menempuh bangku SMA selama dua tahun. Penulis merupakan salah seorang siswa kelas akselerasi atau kelas percepatan. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan, angkatan 2016. Penulis masuk dengan jalur tes bersama masuk perguruan tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan pH Ransum Komplit 0 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P1	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P2	5	7.8600	.05477	.02449	7.7920	7.9280	7.80	7.90
Total	15	7.7400	.12421	.03207	7.6712	7.8088	7.50	7.90

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) pH Ransum Komplit 0 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.108	2	.054	6.000	.016
Within Groups	.108	12	.009		
Total	.216	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) pH Ransum Komplit 0 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
1	5	7.6800	
2	5	7.6800	
3	5		7.8600
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan pH Ransum Komplit 2 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P1	5	4.6200	.08367	.03742	4.5161	4.7239	4.50	4.70
P2	5	4.9600	.21622	.09670	4.6915	5.2285	4.80	5.30
Total	15	5.7533	1.42409	.36770	4.9647	6.5420	4.50	7.80

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) pH Ransum Komplit 2 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28.129	2	14.065	641.734	.000
Within Groups	.263	12	.002		
Total	28.392	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) pH Ransum Komplit 2 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P0	5	7.6800		
P1	5		4.6200	
P2	5			4.9600
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan pH Ransum Komplit 4 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P1	5	4.7200	.07583	.03391	4.6258	4.8142	4.60	4.80
P2	5	4.8800	.09083	.04062	4.7672	4.9928	4.75	5.00
Total	15	5.7600	1.40956	.36395	4.9794	6.5406	4.60	7.80

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) pH Ransum Komplit 4 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.712	2	13.856	1.599E3	.000
Within Groups	.104	12	.009		
Total	27.816	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) pH Ransum Komplit 4 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P0	5	7.6800		
P1	5		4.7200	
P2	5			4.8800
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan pH Ransum Komplit 6 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P1	5	4.4000	.07071	.03162	4.53122	4.4878	4.50	4.50
P2	5	4.6700	.08367	.03742	4.5661	4.7739	4.55	4.75
Total	15	5.5833	1.54106	.39790	4.7299	6.4367	4.35	7.80

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) pH Ransum Komplit 6 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	33.152	2	16.576	2.072E3	.000
Within Groups	.096	12	.008		
Total	33.248	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) pH Ransum Komplit 6 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P0	5	7.6800		
P1	5		4.4000	
P2	5			4.6700
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan pH Ransum Komplit 8 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.6800	.10954	.04899	7.5440	7.8160	7.50	7.80
P1	5	4.6300	.08367	.03742	4.5261	4.7339	4.55	4.75
P2	5	4.4200	.06708	.03000	4.3367	4.5033	4.35	4.50
Total	15	5.5767	1.54421	.39871	4.7215	6.4318	4.35	7.80

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) pH Ransum Komplit 8 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.290	2	16.645	2.125E3	.000
Within Groups	.094	12	.008		
Total	33.384	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) pH Ransum Komplit 8 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P0	5	7.6800		
P1	5		4.6300	
P2	5			4.4200
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan Suhu Ransum Komplit 0 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P1	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P2	5	31.7200	.26599	.11895	31.3897	32.0503	31.40	32.05
Total	15	31.3867	.35979	.09290	31.1874	31.5859	30.80	32.05

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Suhu Ransum Komplit 0 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.833	2	.417	5.107	.025
Within Groups	.979	12	.082		
Total	1.812	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Suhu Ransum Komplit 0 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	5	31.2200	
P1	5	31.2200	
P2	5		31.7200
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan Suhu Ransum Komplit 2 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P1	5	33.0000	.35355	.15811	32.5610	33.4390	32.50	33.50
P2	5	32.9500	.71589	.32016	32.0611	33.8389	32.00	34.00
Total	15	32.3900	.96994	.25044	31.8529	32.9271	30.80	34.00

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Suhu Ransum Komplit 2 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.273	2	5.137	21.269	.000
Within Groups	2.898	12	.242		
Total	13.171	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Suhu Ransum Komplit 2 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	5	31.2200	
P1	5		33.0000
P2	5		32.9500
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan Suhu Ransum Komplit 4 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P1	5	31.9900	.29240	.13077	31.6269	32.3531	31.60	32.35
P2	5	31.8500	.40156	.17958	31.3514	32.3486	31.45	32.50
Total	15	31.6867	.46425	.11987	31.4296	31.9438	30.80	32.50

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Suhu Ransum Komplit 4 minggu

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.682	2	.841	7.561	.008
Within Groups	1.335	12	.111		
Total	3.017	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Suhu Ransum Komplit 4 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	5	31.2200	
P1	5		31.9900
P2	5		31.8500
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan Suhu Ransum Komplit 6 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P1	5	32.3900	.21622	.09670	32.1215	32.6585	32.05	32.55
P2	5	32.2700	.20187	.09028	32.0193	32.5207	31.95	32.50
Total	15	31.9600	.58804	.15183	31.6344	32.2856	30.80	32.55

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Suhu Ransum Komplit 6 minggu

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.143	2	2.072	35.613	.000
Within Groups	.698	12	.058		
Total	4.841	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Suhu Ransum Komplit 6 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	5	31.2200	
P1	5		32.2700
P2	5		32.3900
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam, Analisis Statistik dan Uji Duncan Suhu Ransum Komplit 8 minggu

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	31.2200	.29496	.13191	30.8538	31.5862	30.80	31.55
P1	5	31.7800	.29707	.13285	31.4111	32.1489	31.30	32.10
P2	5	31.9600	.07416	.03317	31.8679	32.0521	32.05	32.05
Total	15	31.6533	.39752	.10264	31.4332	31.8735	30.80	32.10

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Suhu Ransum Komplit 8 minggu

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		1.489	2	.745	12.360	.001
Within Groups		.723	12	.060		
Total		2.212	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Suhu Ransum Komplit 8 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P0	5	31.2200	
P1	5		31.7800
P2	5		31.9600
Sig.		1.000	1.000

Lampiran 11. Hasil Perhitungan Analisis Sidik Ragam Total Asam Tertitrasi Ransum Komplit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.2720	.75823	.33909	6.3305	8.2135	6.11	8.06
P1	5	14.9920	.20462	.09151	14.7379	15.2461	14.79	15.31
P2	5	18.0040	.85342	.38166	16.9443	19.0637	17.02	19.16
Total	15	13.4227	4.71919	1.21849	10.8093	16.0361	6.11	19.16

Hasil Perhitungan Analisis Statistik (ANOVA) Total Asam Tertirasi Ransum Komplit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	306.411	2	153.205	341.691	.000
Within Groups	5.380	12	.448		
Total	311.791	14			

Hasil Perhitungan Analisis Uji Lanjut (Duncan) Total Asam Tertitrasi Ransum Komplit 4 minggu

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P0	5	7.2700		
P1	5		14.99200	
P2	5			18.0040
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Pencampuran Bahan Pakan



Pembuatan Ransum Komplit



Ransum Komplit dengan
Penambahan Bawang Putih



Ransum Komplit